



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN**

Jl. Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12130  
Telp./Fax: (021) 7256157. <http://fikes.uhamka.ac.id>, <http://uhamka.ac.id>

---

---

**SURAT TUGAS**

Nomor: 3925 /F.03.08/2022

*Bismillaahirrahmaanirrahiim,*

Pimpinan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (FIKES UHAMKA) memberi tugas kepada:

Nama : **Nursyifa Rahma Maulida, M.Gizi**

Tugas : Sebagai Narasumber Kegiatan Diseminasi Hasil Informasi Surveilans Gizi

Hari/Tanggal : Rabu, 7 Desember 2022

Waktu : Pukul 08.00 WIB - selesai

Tempat : Ruang Pola Lt. 3 Blok A  
Kantor Walikota Kota Administrasi Jakarta Selatan

Demikian surat tugas ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dilaksanakan dengan sebaik – baiknya sebagai amanah dan ibadah kepada Allah SWT.

Jakarta, 12 Jumadil Awal 1444 H  
06 Desember 2022 M

Dekan,

**Ony Linda, M.Kes**  
NIDN : 0330107403



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
DINAS KESEHATAN

SUKU DINAS KESEHATAN

KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN

Jalan Radio I No. 8, RT.03 / RW.04, Kramat Pela, Kebayoran Baru,  
Telp. 021-7395287, 7395344 Fax. 021-7251373

Website : [sudinkes.jakselkota.net](http://sudinkes.jakselkota.net), Email : [sudinkesjakartaselatan@gmail.com](mailto:sudinkesjakartaselatan@gmail.com)

JAKARTA

Kode Pos : 12130

Nomor : 7626/KS.03.01  
Sifat : Penting  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Hal : Surat Permohonan  
Narasumber

2 Desember 2022

Kepada  
Yth. Ony Linda, SKM., M.Kes  
Dekan Fikes UHAMKA  
di  
Jakarta

Dalam upaya mendukung aksi konvergensi penurunan stunting tahun 2022, Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Selatan melaksanakan Orientasi Kelas Ibu Balita. Berdasarkan hal tersebut kami memohon Bapak/Ibu dapat menugaskan Ibu Nursyifa Rahma Maulida, M.Gizi menjadi narasumber pada acara yang akan di laksanakan pada :

hari, tanggal : Selasa, 06 Desember 2022  
waktu : Pukul 13.30 – 15.00 WIB  
tempat : The 101 Jakarta Sedayu Darmawangsa  
Jl. Darmawangsa 6 No.14, RT.5/RW.1,  
Kel. Pulo, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan  
acara : Orientasi Kelas Ibu Balita  
materi : Gizi Seimbang untuk Balita  
peserta : 45 Orang yang terdiri dari Pelaksana Program  
Kesehatan Anak (KA) Puskesmas dan  
Kader Kesehatan pada Kelurahan Lokus  
Stunting di Wilayah Jakarta Selatan, Lintas  
Program di Suku Dinas Kesehatan Jakarta  
Selatan serta SKPD terkait di Wilayah Jakarta  
Selatan

Untuk tertib administrasi mohon membawa surat tugas asli (tanda tangan cap basah), fotocopy npwp, fotocopy ijazah terakhir, dan fotocopy buku tabungan (buku rekening). Informasi lebih lanjut dapat menghubungi dr. Rahmadhini di nomor 081294021449.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.



Kepala Suku Dinas Kesehatan  
Kota Administrasi Jakarta Selatan

dr. Yudi Dimiyati, MKM

NIP. 197708262006041006



# Manajemen Data Hasil Surveilans Gizi dalam Perencanaan Program

Dipersiapkan untuk Suku Dinas Kesehatan Jakarta Selatan

**NURSYIFA RAHMA MAULIDA, M.GIZI**

PUSAT KAJIAN KESEHATAN

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

# Overview:

1

Perkenalan

2

Gambaran Masalah Gizi

3

Aksi Konvergensi  
Stunting

4

Kerangka Konsep Faktor  
Penyebab Masalah Gizi

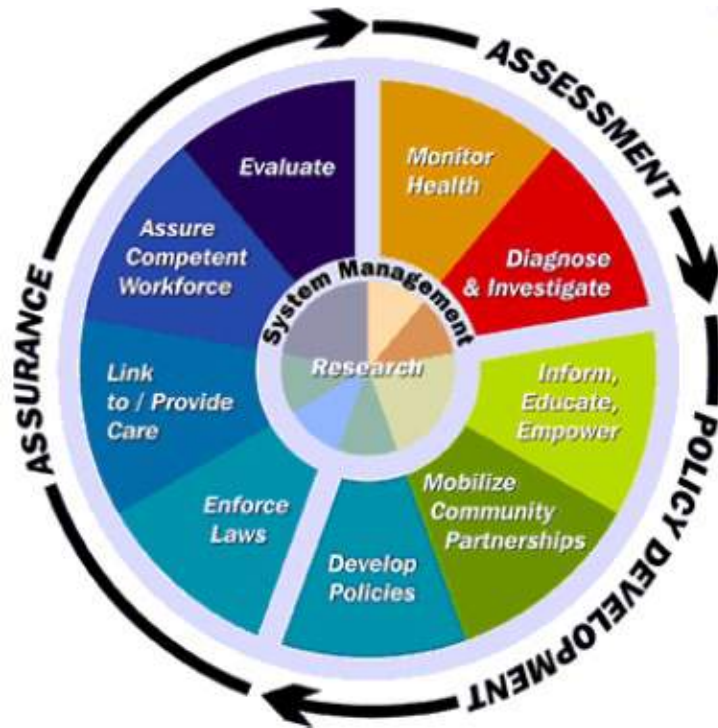
5

Identifikasi Masalah Gizi

6

Jenis Intervensi Gizi

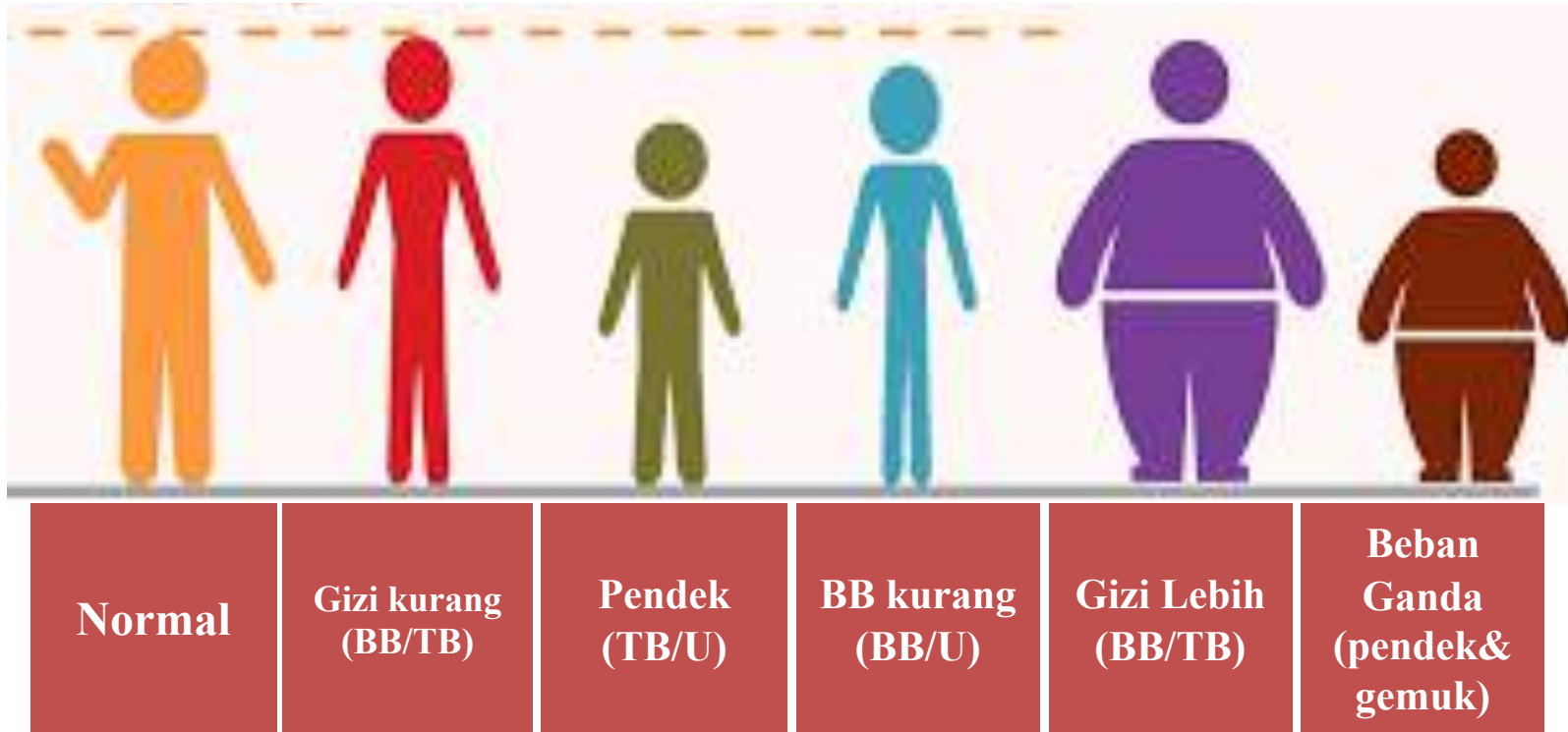
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA adalah universitas utama yang menghasilkan lulusan unggul dalam kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial dengan berlandaskan nilai al Islam dan kemuhammadiyah di dalam segala aspek kehidupan.



UHAMKA sebagai salah satu perguruan tinggi swasta dengan Akreditasi A ikut berkontribusi dalam pembangunan negara, termasuk bidang kesehatan. Pusat Kajian Kesehatan (PUSKAKES) di bawah Fakultas ilmu-ilmu Kesehatan yang didirikan pada tahun 2019 memiliki visi “Meningkatkan Kesehatan dan Menyelamatkan Kehidupan” dengan misi:

1. Melakukan penelitian dan menyebarkan temuan yang dapat dipercaya untuk mempengaruhi kebijakan kesehatan;
2. Memperluas kolaborasi dengan pemerintah daerah dan LSM untuk mengembangkan kebijakan dan intervensi kesehatan terbaik untuk semua;
3. Mengintegrasikan kearifan lokal dan temuan penelitian ke dalam informasi untuk kesehatan proses advokasi;
4. Membangun “umat sehat” dengan mengintegrasikan nilai dan prinsip Islam ke dalam hidup sehat gaya

## INDIKATOR MASALAH GIZI APA ?



**Berbeda Masalah Gizi, Berbeda Faktor dan Intervensinya**

# How the triple burden of malnutrition harms children, adolescents and women

## ● Undernutrition: stunting and wasting

- Poor growth, infection and death
- Poor cognition, school-readiness and school performance
- Poor earning potential later in life

## ● Hidden hunger: deficiencies in micronutrients

- Poor growth and development
- Poor immunity and tissue development
- Poor health and risk of death

## ● Overweight (including obesity)

- Short-term: cardiovascular problems, infections and poor self-esteem
- Long-term: obesity, diabetes, and other metabolic disorders



CHILDREN AND ADOLESCENTS



PREGNANT WOMEN

## ● Undernutrition: stunting and underweight

- Perinatal complications
- Prematurity and low birth weight
- Chronic diseases for child in later life

## ● Hidden hunger: deficiencies in micronutrients

- Maternal mortality and morbidity
- Neural tube defects in newborns
- Prematurity, low birth weight and impaired cognitive development in newborns

## ● Overweight (including obesity)

- Gestational diabetes and pre-eclampsia
- Obstetric complications
- Overweight and chronic disease for child in later life



# MEMASTIKAN KESEHATAN YANG BAIK DAN GIZI YANG CUKUP PADA 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN



2/15/2018



Uhamka



Integrity, Trust, Compassion

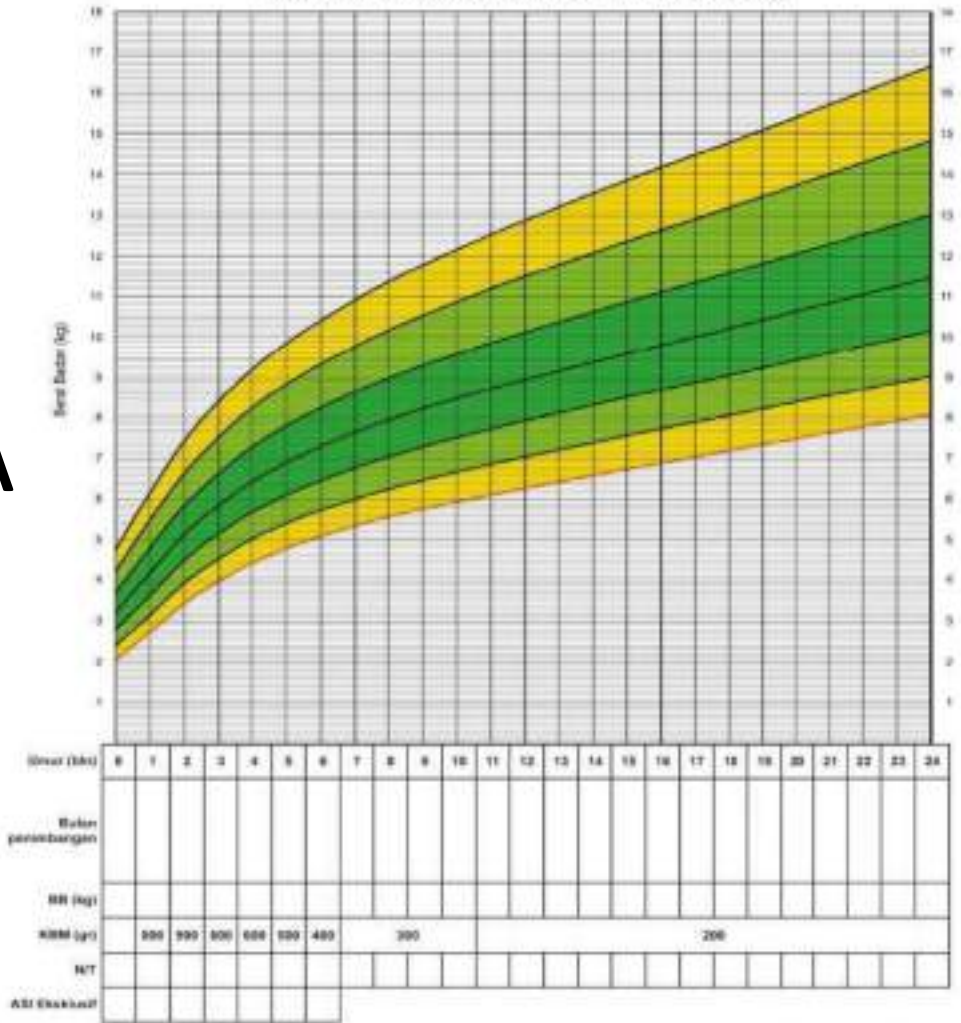


# INDIKATOR TERCUKUPINYA ASUPAN ZAT GIZI

**KMS**  
KARTU MENJILU SEHAT  
Untuk Perempuan

Nama Anak \_\_\_\_\_  
Nama Penyedia \_\_\_\_\_

Timbanglah Anak Anda Setiap Bulan  
Anak Sehat, Tambah Umur, Tambah Berat, Tambah Pandai



**NAIK BB**  
Grafik BB meningkat garis pertumbuhan atau  
Kenaikan BB sama dengan KBM  
(Kenaikan BB Minimal atau lebih)

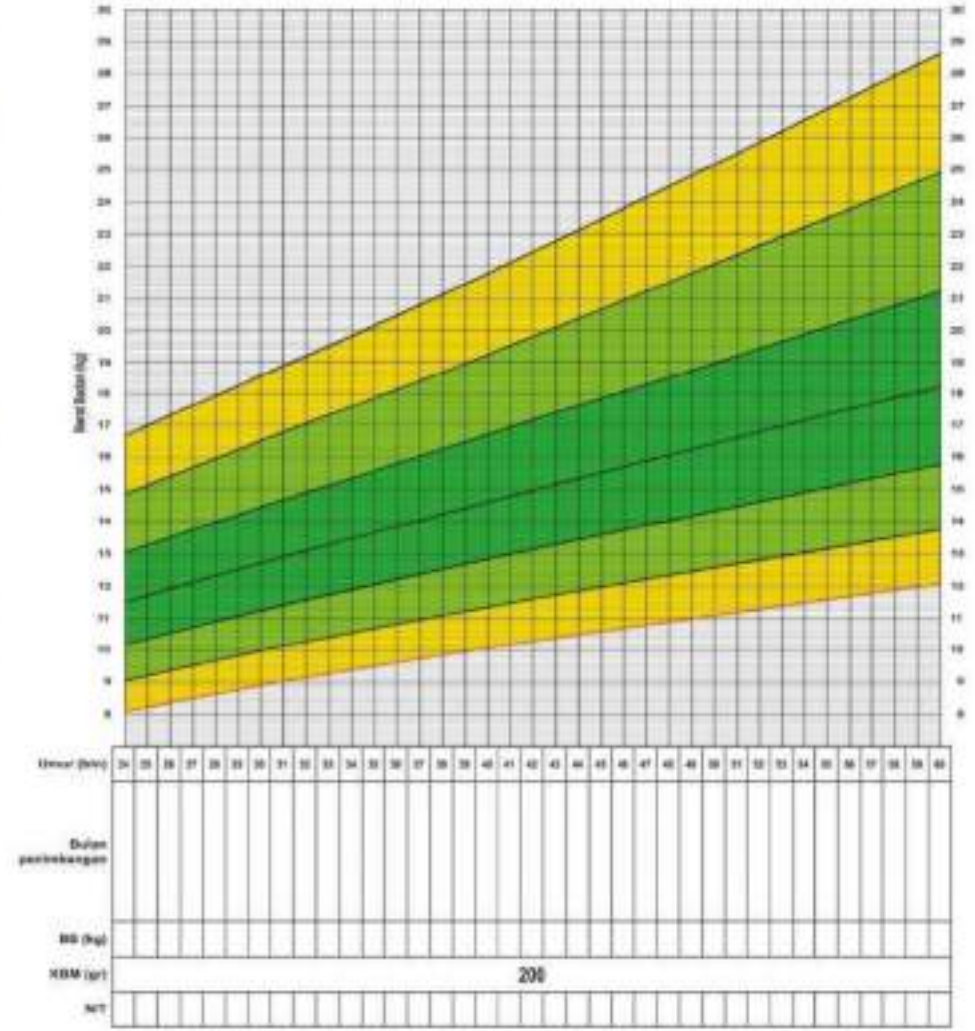
**TIDAK NAIK BB**  
Grafik BB mendatar atau menurun  
menyimpang garis pertumbuhan dibawahnya  
atau  
Kenaikan BB kurang dari KBM

Rujuk ke petugas kesehatan bila tidak naik 2 kali berturut-turut atau BGM  
• Tanyakan ada tidak kontak dengan penderita TBC (\* ya / tidak)

**KMS**  
KARTU MENJILU SEHAT  
Untuk Perempuan

Nama Anak \_\_\_\_\_  
Nama Penyedia \_\_\_\_\_

Timbanglah Anak Anda Setiap Bulan  
Anak Sehat, Tambah Umur, Tambah Berat, Tambah Pandai



**NAIK BB**  
Grafik BB meningkat garis pertumbuhan atau  
Kenaikan BB sama dengan KBM  
(Kenaikan BB Minimal) atau lebih

**TIDAK NAIK BB**  
Grafik BB mendatar atau menurun  
menyimpang garis pertumbuhan dibawahnya  
atau  
Kenaikan BB kurang dari KBM

Rujuk ke petugas kesehatan bila tidak naik 2 kali berturut-turut atau BGM  
• Tanyakan ada tidak kontak dengan penderita TBC (\* ya / tidak)

# Indeks BB/TB atau BB/PB

- BB mempunyai hubungan linear dengan PB/TB. Keadaan normal: perkembangan BB searah dengan penambahan TB dengan kecepatan tertentu.
- Karena indeks ini menggambarkan proporsi BB relatif terhadap TB, maka indeks ini digunakan untuk mengidentifikasi anak gizi kurang/gizi buruk juga gizi lebih.
- Kondisi gizi buruk dengan indeks ini menggambarkan disebabkan oleh penyakit dan kekurangan asupan yang baru saja terjadi (akut) maupun yang telah lama (kronik)

# Indeks BB/U

- BB menggambarkan massa tubuh (otot, lemak, mineral, air).
- BB merupakan ukuran antropometri yang sangat labil, karena massa tubuh sensitif terhadap perubahan keadaan mendadak (sakit, kurang nafsu makan, atau berkurangnya konsumsi makanan).
- Dengan sifat labil, indeks BB/U menggambarkan status gizi pada masa kini.
- Indeks ini digunakan untuk BB kurang/sangat kurang, tetapi tidak dapat digunakan untuk anak gemuk/sangat gemuk.

# Indeks TB/U atau PB/U

- TB menggambarkan keadaan pertumbuhan skeletal.
- Keadaan normal : TB tumbuh bersamaan dengan penambahan umur.
- Pertumbuhan TB, tidak seperti BB, relatif kurang sensitif terhadap defisiensi gizi dalam jangka pendek.
- Indeks ini dapat mengidentifikasi anak-anak yang pendek yang disebabkan oleh gizi kurang dalam waktu lama atau adanya sakit dengan frekuensi sering

# 8 Aksi Konvergensi Stunting

## Perencanaan

1

### Analisis Situasi



- Mengidentifikasi sebaran prevalensi *stunting*, ketersediaan program, dan praktek manajemen layanan di kab/kota
- Bappeda (koordinator) dan OPD lain

2

### Rencana Kegiatan



- Tindak lanjut kab/kota untuk merealisasikan hasil rekomendasi dari tahap analisis situasi
- Bappeda (koordinator) dan OPD lain

3

### Rembuk *Stunting*



- Pertemuan lintas OPD dan masyarakat untuk memastikan terjadinya konvergensi program/kegiatan dan pembiayaan
- Sekda

## Pelaksanaan

4

### Perbup/Perwali tentang Peran Desa



- Memberikan kepastian hukum yang digunakan sebagai rujukan oleh Desa untuk merencanakan dan melaksanakan program/kegiatan
- Dinas PMD/BPMD

5

### Pembinaan Kader Pembangunan Manusia



- Membina kader pembangunan yang berasal dari kader posyandu, guru PAUD, dan kader lainnya di tingkat desa
- Dinas PMD/BPMD

## Pemantauan & Evaluasi

6

### Sistem Manajemen Data



- Pengelolaan data di tingkat kabupaten/kota hingga desa yang akan digunakan untuk mendukung pelaksanaan intervensi gizi spesifik dan sensitif
- Bappeda (koordinator) dan OPD lain

7

### Pengukuran dan Publikasi Data *Stunting*



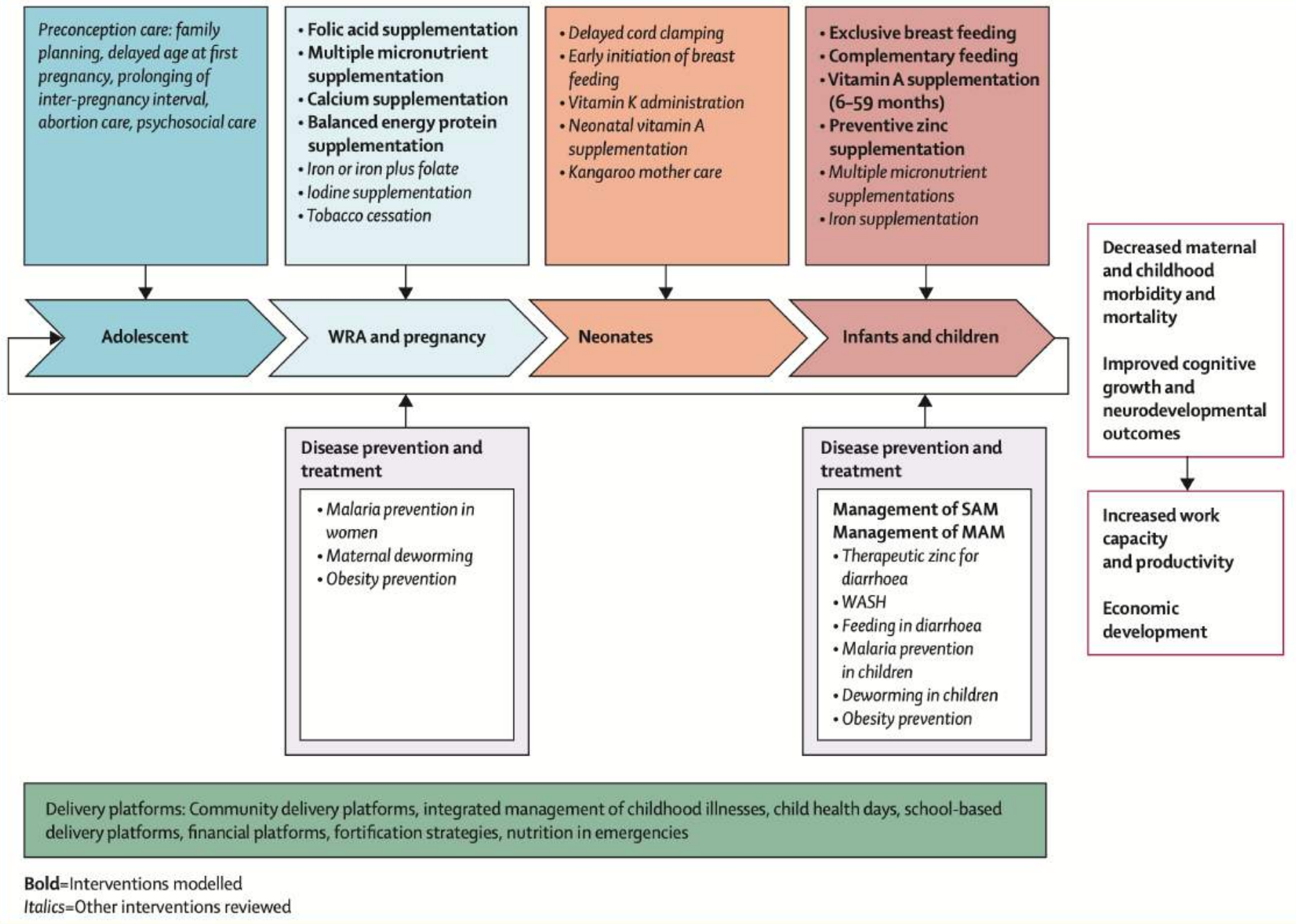
- Mengukur dan mempublikasikan angka prevalensi *stunting* tingkat desa hingga kabupaten/kota
- Dinas Kesehatan

8

### Reviu Kinerja Tahunan

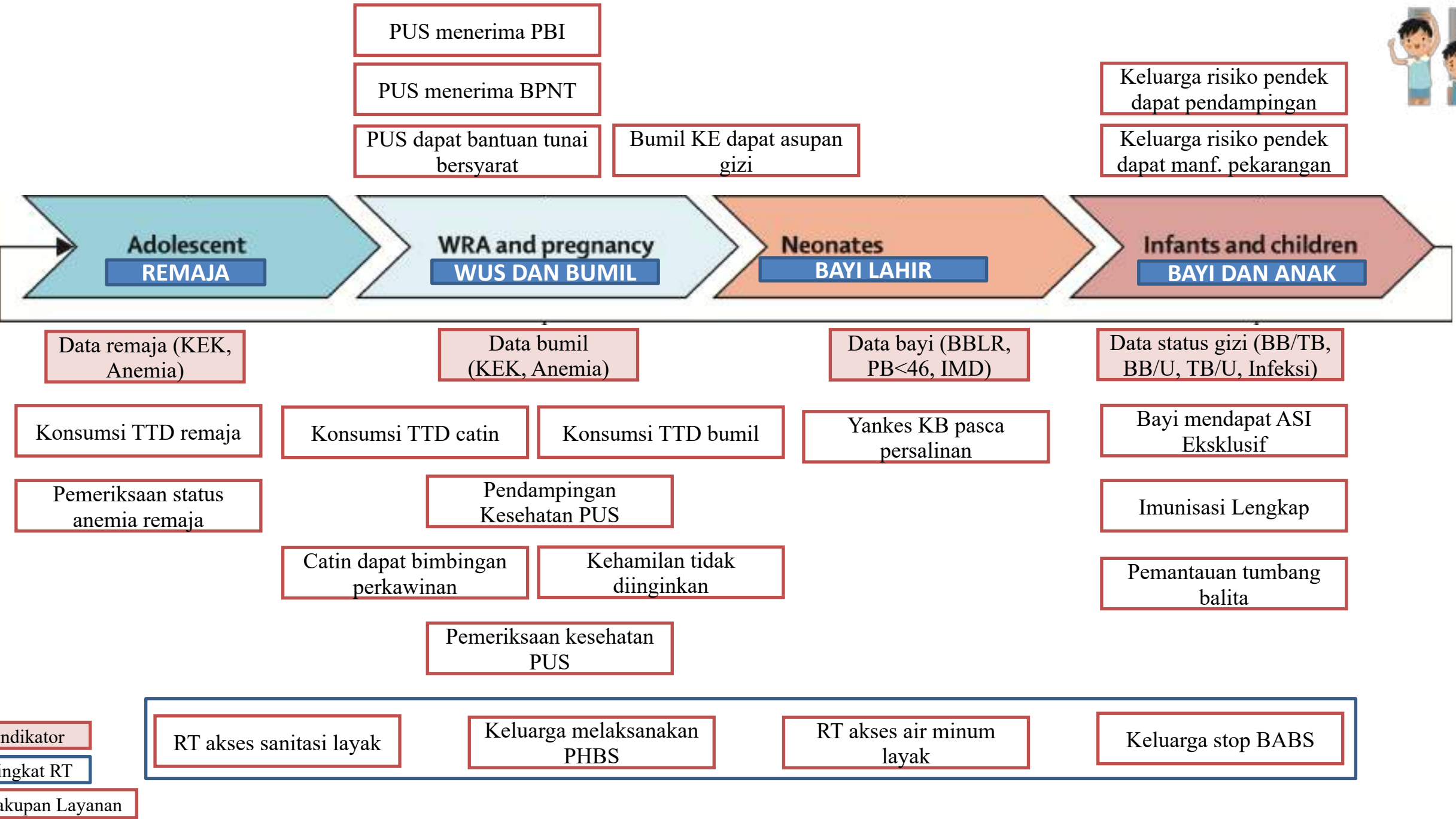


- Penilaian Pemerintah Kab/Kota terkait pencegahan *stunting* selama 1 tahun terakhir
- Sekda dan Bappeda (koordinator) dan OPD



**Figure 2: Conceptual framework**

WRA=women of reproductive age. WASH=water, sanitation, and hygiene. SAM=severe acute malnutrition. MAM=moderate AM.



PUS menerima PBI

PUS menerima BPNT

PUS dapat bantuan tunai bersyarat

Bumil KE dapat asupan gizi

Keluarga risiko pendek dapat pendampingan

Keluarga risiko pendek dapat manf. pekarangan

**Adolescent**  
**REMAJA**

**WRA and pregnancy**  
**WUS DAN BUMIL**

**Neonates**  
**BAYI LAHIR**

**Infants and children**  
**BAYI DAN ANAK**

Data remaja (KEK, Anemia)

Data bumil (KEK, Anemia)

Data bayi (BBLR, PB<46, IMD)

Data status gizi (BB/TB, BB/U, TB/U, Infeksi)

Konsumsi TTD remaja

Konsumsi TTD catin

Konsumsi TTD bumil

Yankes KB pasca persalinan

Bayi mendapat ASI Eksklusif

Pemeriksaan status anemia remaja

Pendampingan Kesehatan PUS

Imunisasi Lengkap

Catin dapat bimbingan perkawinan

Kehamilan tidak diinginkan

Pemantauan tumbang balita

Pemeriksaan kesehatan PUS

RT akses sanitasi layak

Keluarga melaksanakan PHBS

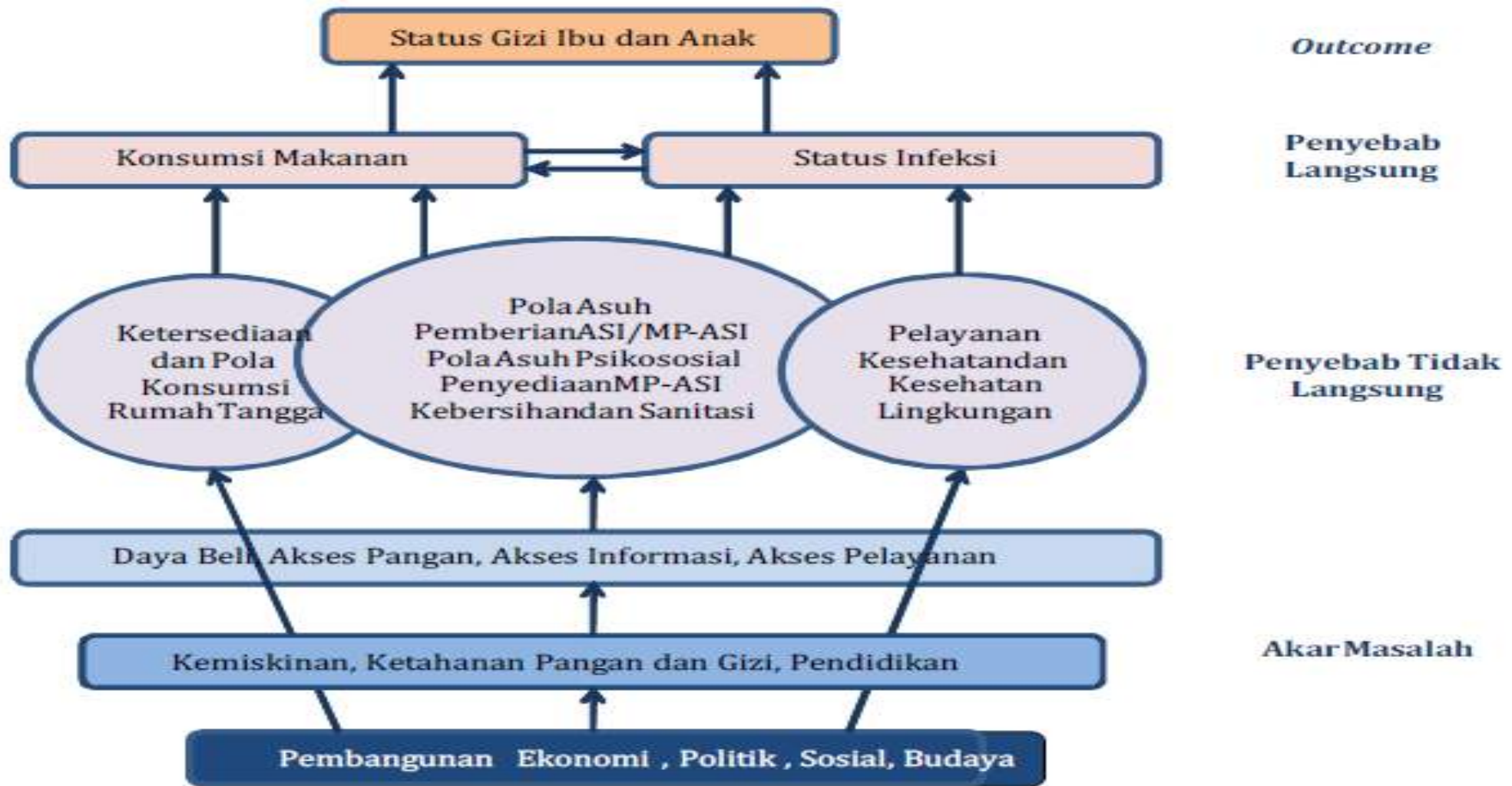
RT akses air minum layak

Keluarga stop BABS

Indikator

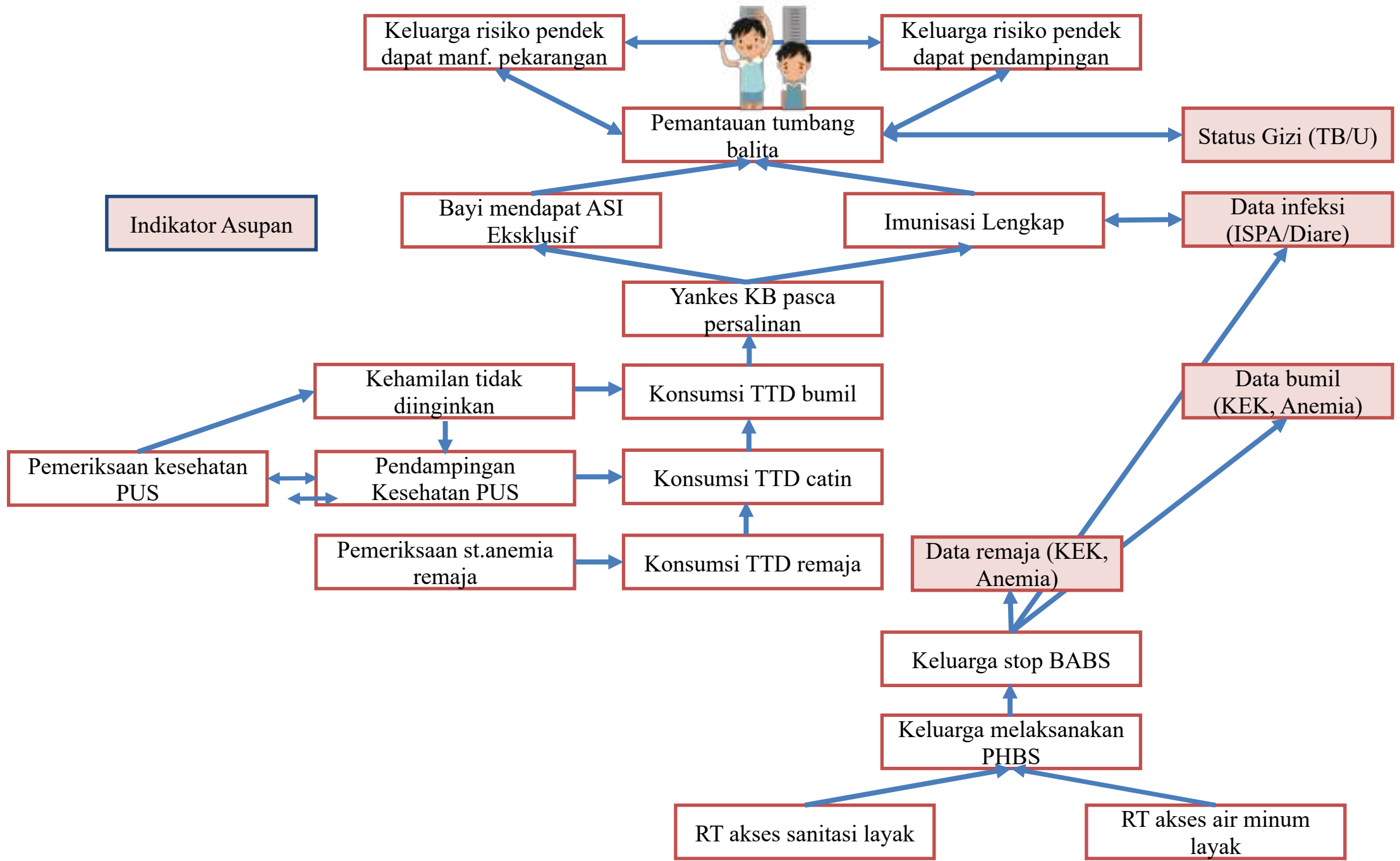
Tingkat RT

Cakupan Layanan

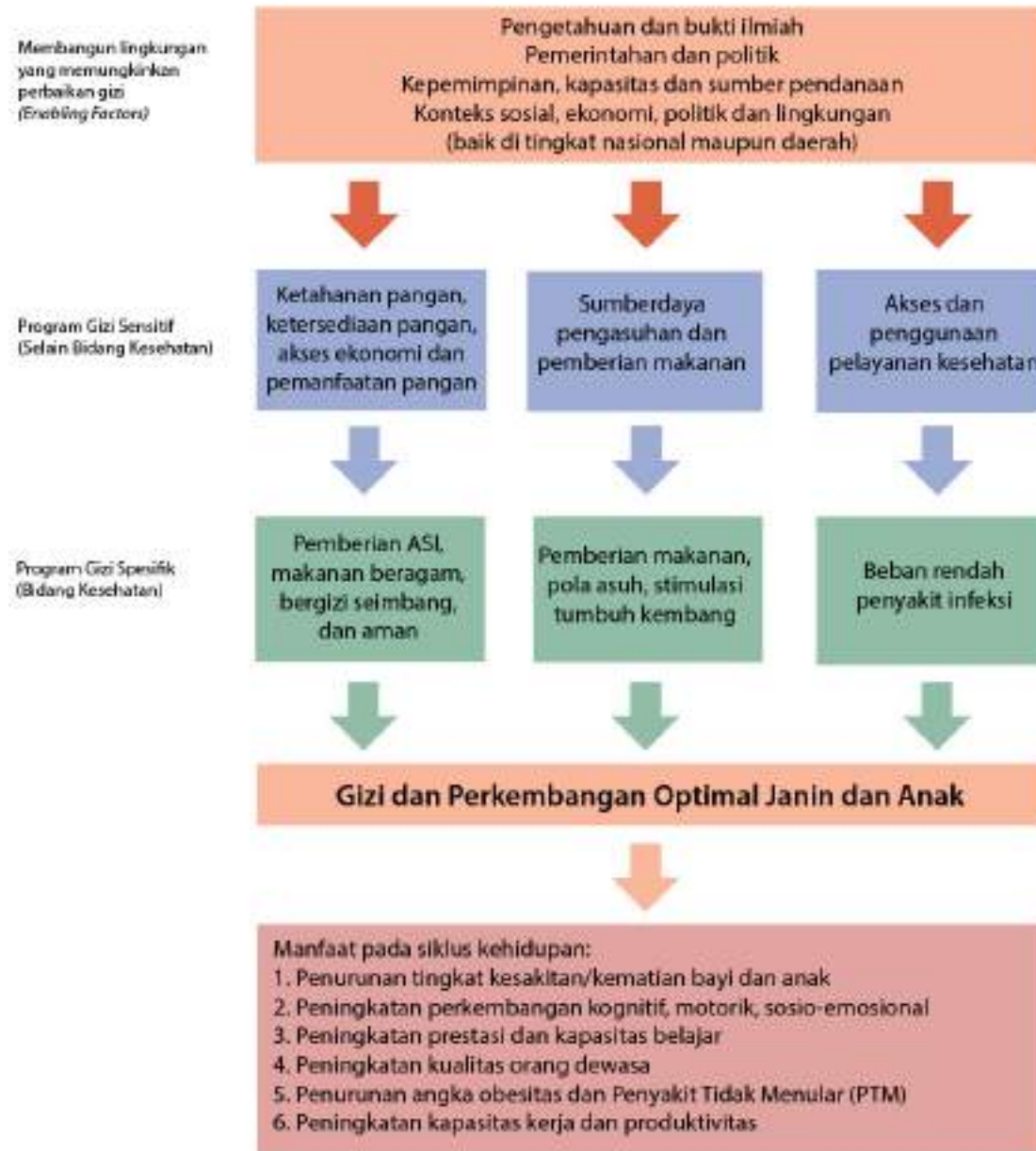


*Sumber: UNICEF 1990, disesuaikan dengan kondisi Indonesia*

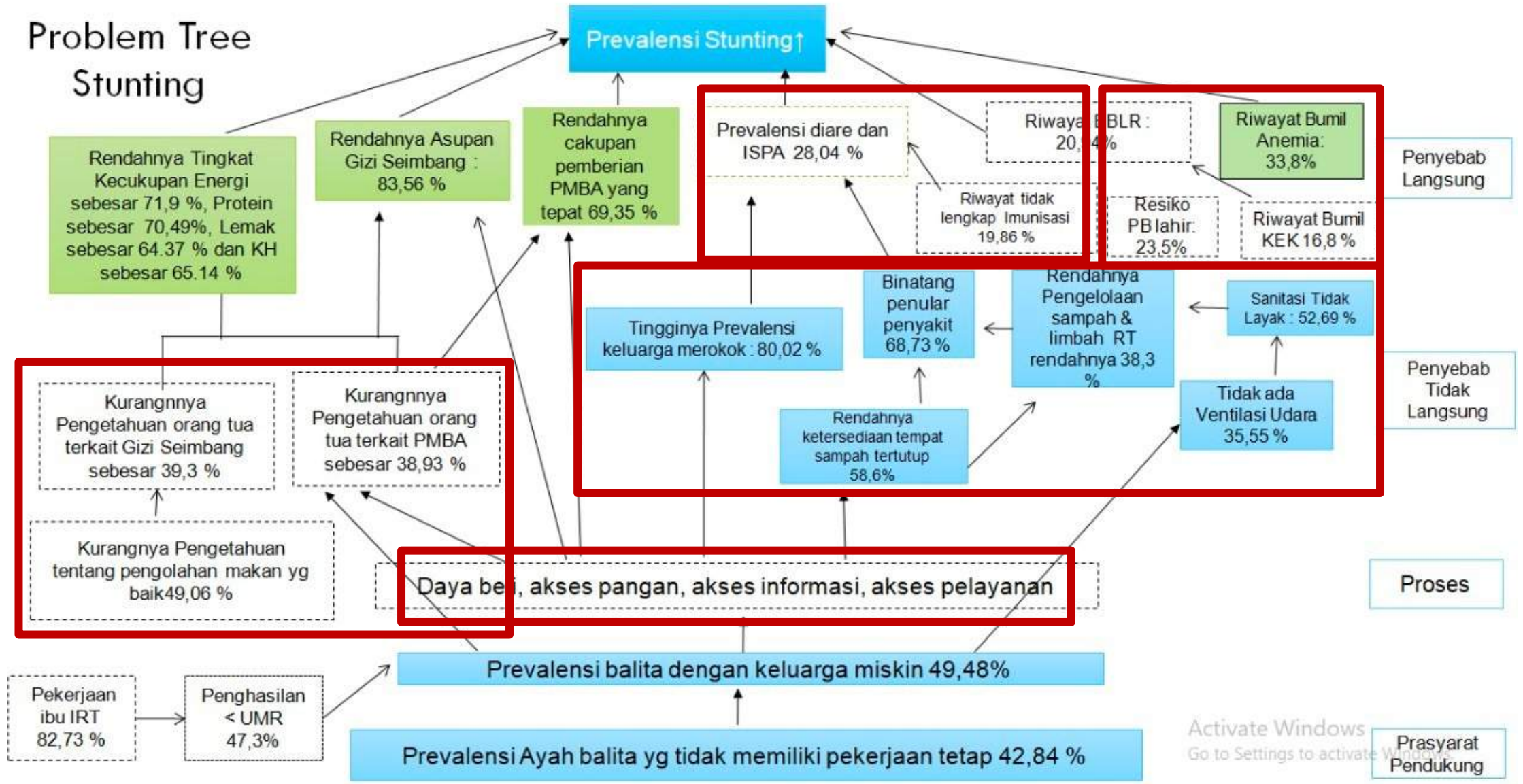




## Pendekatan Multi-Sektor dalam Perbaikan Gizi



# Problem Tree Stunting



# Intervensi Gizi Spesifik

Kelompok Sasaran	Intervensi Prioritas	Intervensi Penting	Intervensi Sesuai Kondisi
<b>Intervensi gizi spesifik - Sasaran prioritas</b>			
Ibu hamil	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil dari kelompok miskin</li> <li><b>V</b> Suplementasi tablet tambah darah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Suplementasi kalsium</li> <li>Pemeriksaan kehamilan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perlindungan dari malaria</li> <li>Pencegahan HIV</li> </ul>
Ibu menyusui dan anak 0-23 bulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Promosi dan konseling menyusui</li> <li><b>V</b> Promosi dan konseling Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA)</li> <li>Tata laksana gizi buruk akut</li> <li>Pemberian makanan tambahan pemulihan bagi anak gizi kurang akut</li> <li>Pemantauan pertumbuhan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>V</b> Suplementasi kapsul vitamin A</li> <li>Suplementasi taburia</li> <li>Imunisasi</li> <li><b>V</b> Suplementasi zinc untuk pengobatan diare</li> <li>Manajemen terpadu balita sakit (MTBS)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pencegahan kecacingan</li> </ul>
<b>Intervensi gizi spesifik - Sasaran Penting</b>			
Remaja dan wanita usia subur	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>V</b> Suplementasi tablet tambah darah</li> </ul>		
Anak 24-59 bulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tata laksana gizi buruk akut</li> <li><b>V</b> Pemberian makanan tambahan pemulihan bagi anak gizi kurang akut</li> <li>Pemantauan pertumbuhan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>V</b> Suplementasi kapsul vitamin A</li> <li><b>V</b> Suplementasi taburia</li> <li><b>V</b> Suplementasi zinc untuk pengobatan diare</li> <li>Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pencegahan kecacingan</li> </ul>

# Intervensi Gizi Sensitif

Jenis Intervensi	Program/Kegiatan Intervensi
Peningkatan penyediaan air minum dan sanitasi	<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Akses air minum yang aman</li><li>✓ Akses sanitasi yang layak</li></ul>
Peningkatan akses dan kualitas pelayanan gizi dan kesehatan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Akses pelayanan Keluarga Berencana (KB)</li><li>• Akses Jaminan Kesehatan (JKN)</li><li>✓ Akses bantuan uang tunai untuk keluarga kurang mampu (PKH)</li></ul>
Peningkatan kesadaran, komitmen, dan praktik pengasuhan dan gizi ibu dan anak	<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Penyebarluasan informasi melalui berbagai media</li><li>• Penyediaan konseling perubahan perilaku antar pribadi</li><li>• Penyediaan konseling pengasuhan untuk orang tua</li><li>• Akses Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan pemantauan tumbuh-kembang anak</li><li>• Penyediaan konseling kesehatan dan reproduksi untuk remaja</li><li>✓ Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak</li></ul>
Peningkatan akses pangan bergizi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Akses Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) untuk keluarga kurang mampu</li><li>• Akses fortifikasi bahan pangan utama (garam, tepung terigu, minyak goreng)</li><li>• Akses kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)</li><li>• Penguatan regulasi mengenai label dan iklan pangan</li></ul>

# Gambaran Rencana Program Intervensi Stunting

Intervensi	Jenis Program	Faktor Determinant	Indikator	Monitoring dan Evaluasi	Lintas Program	Lintas Sektor
Spesifik	Promosi dan Konseling PMBA	Kuantitas Asupan	Asupan Energi, zat gizi makro (P, L, KH) dan mikro (Fe, Vit.A)	Data Tingkat Kecukupan, Pre-post test penyuluhan,	Gizi	KPKP, UMKM, PKK, PPAPP, Sudinsos, SDA, CSR
		Kualitas Asupan	Keragaman Pangan, Frekuensi, Tekstur	DDS, MMF, Pre-post test		
Spesifik	Suplementasi Vitamin A dan Zink	Penyakit infeksi	Diare dan ISPA	Cakupan Pemberian Suplementasi dan Pengobatan Diare	Gizi	
	Imunisasi	Penyakit infeksi	Diare dan ISPA	Cakupan Imunisasi	Imunisasi	
Spesifik	Suplementasi TTD	Bumil Anemia, Remaja Anemia	Kadar Hb >11 mg/dl Kadar Hb >12 mg/dl	Cakupan Pemberian Suplementasi	KI	
	PMT	Bumil KEK	Lingkar Lengan Atas >23,5 cm	Cakupan PMT pada bumik KEK	Gizi	
Sensitif	Promosi dan Peningkatan Penyediaan Sanitasi	Akses sanitasi layak, Binatang penular penyakit, Merokok	Tersedia tempat sampah layak, Pengelolaan limbah, Penanganan atau kebersihan rumah, Dampak merokok dan merokok dalam rumah	Pre-post test penyuluhan, pengecekan berkala kebersihan dan sanitasi lingkungan rumah	Kesling	
Sensitif	Penyebarluasan informasi melalui berbagai media	Masalah Gizi (stunting, anemia, KEK), Isi Piringku dan PMBA, Penyakit infeksi, Rokok dan Sanitasi	Ibu Balita dan Bumil (Pengetahuan Balita (Stunting) Balita (Diare dan ISPA) Remaja (Anemia, KEK) Bumil (Anemia, KEK) Keluarga (Rokok, Sanitasi)	Sebaran informasi/media edukasi	Promkes	

**TERIMA KASIH**

